

RINGKASAN

MANAJEMEN PENGATURAN JUMLAH PELEPAH TERHADAP PRODUKTIFITAS TANAMAN MENGHASILKAN KELAPA SAWIT DI PT. UNI PRIMACOM. Choirul Ahmad, NIM A43211376, Tahun 2025, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Satria Indra Kusuma, S.E., M.M. (Dosen Pembimbing), Khairun Rijal Alfikri, A.Md. (Pembimbing Lapangan).

PT Uni Primacom adalah anak Perusahaan dari Musirawas Grup yang bergerak di perkebunan dan pengolahan hasil kelapa sawit. Pendiri dan pemilik dari Perusahaan ini adalah Jenderal (Purn) H Widjojo Soejono. PT Uni Primacom berada di Desa Barunang Miri, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. PT Uni Primacom terbagi menjadi 2 area yaitu area Sei Pudu dan area Sei Kaliman, dan terdiri dari 12 divisi, serta memiliki 2 pabrik pengolahan kelapa sawit.

Penunasan merupakan pekerjaan kultur teknis untuk mengatur jumlah pelepah penyangga atau pengaturan luas permukaan daun pada tanaman dengan memotong pelepah yang sudah tua dan sudah tidak produktif lagi. Jumlah pelepah yang maksimal agar mendapatkan produksi yang maksimum yaitu Umur 4-7 tahun 48-56 pelepah, umur 8-14 tahun 40-48 pelepah, dan Umur >15 tahun 32-40 pelepah.

sistem penunasan yang dilakukan pada divisi O, PT. Uni Primacom dilakukan sistem penunasan periodik dengan rotasi 1 (satu) tahun sekali. Tujuan dari penunasan periodik adalah untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimum, dan untuk menghindari terjadinya over pruning dan under pruning pada tanaman kelapa sawit. Hasil dari jumlah pelepah penyangga dalam proses penunasan (pruning) berpengaruh terhadap produktifitas tanaman kelapa sawit dan jumlah BJR kelapa sawit. Pemangkasan pelepah daun harus sesuai umur tanaman serta pemotongan pelepah yang tidak produktif (pelepah sengkleh, pelepah kering, dan pelepah terserang hama dan penyakit) untuk menjaga luasan permukaan daun (leaf area) yang optimum agar mendapat produksi yang maksimum.